

ALLOPURINOL

KOMPOSISI :

Tiap tablet mengandung Allopurinol 100 mg.

Tiap tablet mengandung Allopurinol 300 mg.

CARA KERJA OBAT :

Allopurinol dan metabolitnya oxipurinol (alloxanthine) dapat menurunkan produksi asam urat dengan menghambat xantin-oksidadase yaitu enzim yang dapat mengubah hipoxantin menjadi xantin dan mengubah xantin menjadi asam urat. Dengan menurunkan konsentrasi asam urat dalam darah dan urin, allopurinol mencegah atau menurunkan endapan urat sehingga mencegah terjadinya gout arthritis dan urate nephropathy.

INDIKASI :

- Hiperurisemia primer : gout
- Hiperurisemia sekunder : mencegah pengendapan asam urat dan kalsium oksalat, produksi berlebihan asam urat antara lain pada keganasan, polisitemia vera, terapi sitostatik.

DOSIS :

Dewasa :

- Dosis awal : 100 – 300 mg sehari
- Dosis pemeliharaan : 200 – 600 mg sehari
- Dosis tunggal maksimum 300 mg. Bila diperlukan dapat diberikan dosis yang lebih tinggi, maksimal 900 mg sehari. Dosis harus disesuaikan dengan cara pemantauan kadar asam urat dalam serum/ air seni dengan jarak waktu yang tepat hingga efek yang dikehendaki tercapai yaitu selama \pm 1 – 3 minggu, atau :
- Untuk kondisi ringan : 2 – 10 mg/ kg BB sehari, atau 100 – 200 mg sehari
- Untuk kondisi sedang : 300 – 600 mg sehari
- Untuk kondisi berat : 700 – 900 mg sehari

Anak-anak :

10 – 20 mg/ kg BB sehari atau 100 – 400 mg sehari. Penggunaan pada anak-anak khususnya pada keadaan malignan terutama leukemia serta kelainan enzim tertentu, misalnya sindroma *Lesch-Nyhan*.

Penderita gangguan fungsi ginjal :

Jumlah dan interval pemberian perlu dikurangi disesuaikan dengan hasil pemantauan kadar asam urat dalam serum.

Untuk pasien dewasa berlaku dosis sebagai berikut :

Bersihan kreatinin (ml/menit)	Dosis
2 – 10	100 mg sehari atau dengan interval lebih panjang
10 – 20	100 – 200 mg sehari
> 20	dosis normal

Dosis yang dianjurkan pada penderita dengan dialisa : allopurinol dan metabolitnya dikeluarkan dengan dialisis ginjal. Jika dialisis perlu dilakukan lebih sering, dapat dipertimbangkan pemberian allopurinol dengan dosis alternatif 300 – 400 mg segera setelah dialisa tanpa pemberian lagi diantara interval waktu.

KONTRA INDIKASI :

- Penderita yang hipersensitif terhadap Allopurinol
- Keadaan serangan akut gout

EFEK SAMPING :

- Gejala hipersensitifitas seperti ekspoliatif, demam, limfodinopati, artralgia, eosinolia
- Reaksi kulit : pruritis, makulopapular
- Gangguan gastrointestinal, mual, diare
- Sakit kepala, vertigo, mengantuk, gangguan mata dan rasa
- Gangguan darah : leukopenia, trombositopenia, anemia hemolitik, anemia aplastik.

PERINGATAN DAN PERHATIAN :

- Efek Allopurinol dapat diturunkan oleh golongan salisilat dan urikosurik, seperti probenesid.
- Hentikan penggunaan bila timbul gejala kemerahan pada kulit atau gejala alergi.
- Hindari penggunaan pada penderita kelainan fungsi ginjal atau penderita hiperurisemia asimtomatik.

- Pada penderita kerusakan fungsi hati, dianjurkan untuk melakukan tes fungsi hati berkala selama tahap awal perawatan.
- Keuntungan dan resiko penggunaan Allopurinol pada ibu hamil dan menyusui harus dipertimbangkan terhadap janin, bayi atau ibunya.
- Allopurinol dapat menyebabkan kantuk. Hati-hati penggunaan pada penderita yang harus bekerja dengan konsentrasi penuh termasuk mengemudi dan menjalankan mesin.
- Sebaiknya Allopurinol diminum setelah makan untuk mengurangi iritasi lambung.
- Dianjurkan untuk meningkatkan pemberian cairan selama penggunaan Allopurinol untuk menghindari terjadinya batu ginjal.
- Bila terjadi gatal-gatal, anoreksia, serta berkurangnya berat badan, harus dilakukan pemeriksaan fungsi hati.

INTERAKSI OBAT :

- Allopurinol dapat meningkatkan toksisitas siklofosamid dan sitotoksik lain.
- Allopurinol dapat menghambat metabolisme obat di hati, misalnya warfarin.
- Allopurinol dapat meningkatkan efek dari azatioprin dan merkaptopurin, sehingga dosis perhari dari obat-obat tersebut harus dikurangi sebelum dilakukan pengobatan dengan Allopurinol.
- Allopurinol dapat memperpanjang waktu paruh klorpropamid dan meningkatkan resiko hipoglikemia, terutama pada penderita dengan gangguan fungsi ginjal.
- Efek Allopurinol dapat diturunkan oleh golongan salisilat dan urikosurik, seperti probenesid.

OVER DOSIS :

Pernah dilaporkan penggunaan sampai 5 gram dan 20 gram Allopurinol. Gejala dan tanda-tanda keracunan adalah pusing, mual dan muntah. Dianjurkan minum yang banyak sehingga memudahkan diuresis Allopurinol dan metabolitnya. Jika dianggap perlu dapat dilakukan dialisa.

CARA PENYIMPANAN :

Simpan pada suhu di bawah 30 °C

KEMASAN :

Allopurinol 100 mg Dus, 10 strip @ 10 tablet

No. Reg. : GKL9907108210A1

Allopurinol 300 mg Dus, 10 strip @ 10 tablet

No. Reg. : GKL0407108210B1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

PRODUKSI
PT. FIRST MEDIPHARMA
Sidoarjo – Indonesia